

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis dari skripsi yang berjudul “Hubungan Kebahagiaan terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.” Variabel X (*Independen*) adalah Kebahagiaan dan variabel Y (*Dependen*) adalah Optimisme.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk kuantitatif, penelitian korelasional, yakni mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diukur melalui koefisien korelasi serta tingkat signifikansi statistiknya.<sup>1</sup> Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjadi fokus penelitian. Pengukuran hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan tersebut.

Peneliti juga menilai tingkat signifikansi statistik dari hubungan yang ditemukan, untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel tersebut bukanlah hasil kebetulan semata. Dengan demikian, penelitian korelasi ini tidak hanya

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 56.

berupaya mengetahui ada atau tidaknya hubungan, tapi juga seberapa kuat dan signifikan hubungan antar variabel. Sehingga nantinya akan mengetahui hubungan antara kebahagiaan dan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni;

Variabel Bebas (X) : Kebahagiaan

Variabel Terikat (Y) : Optimisme

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program studi Psikologi Islam. Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki 2 lokasi, yakni kampus pertama berada di Jalan A. Yani KM. 4.5, RW. 5, Kel. Kebun Bunga. Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin – 70235, Kalimantan Selatan. Dan kampus kedua berada di Jalan Pandarapan, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa akhir yang saat ini sedang dalam proses penyusunan skripsi atau tugas akhir. Fokus penelitian ini diarahkan kepada mahasiswa yang berasal dari angkatan tahun 2018 hingga 2021, khususnya yang terdaftar dalam Program Studi Psikologi Islam. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*

*sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel yang bertujuan untuk mendapatkan data yang spesifik dan relevan dengan konteks penelitian yang dilakukan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan atribut yang menjadi sekaligus faktor yang menjadi fokus pengamatan yang digunakan dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini terdapat dua, yakni kebahagiaan dan optimisme.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu;

- a. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kebahagiaan.
- b. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah optimisme

## E. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau sasaran dari penelitian.<sup>1</sup> Populasi ini mencakup semua individu atau entitas yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Populasi berisi keseluruhan individu-individu, kelompok atau objek yang menjadi fokus kajian dan sampel yang akan diambil. Populasi berfungsi sebagai dasar untuk generalisasi hasil penelitian, di mana peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada seluruh populasi berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sampel yang diambil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

<sup>2</sup> Ketut Swarjana, "Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian," n.d.

Adapun populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data mengenai populasi penelitian ini diambil dari jumlah total mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi. Adapun data program studi Psikologi Islam dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

TABEL 3. 1 PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

| No.          | Angkatan | Jumlah     |
|--------------|----------|------------|
| 1.           | 2018     | 30         |
| 2.           | 2019     | 53         |
| 3.           | 2020     | 55         |
| 4.           | 2021     | 76         |
| <b>Total</b> |          | <b>214</b> |

## 2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan data yang diambil dari suatu populasi.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi Program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah teknik *Purposive sampling*. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun untuk mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini menurut ketentuan dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah populasi

---

<sup>3</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up: PT Anak Hebat Indonesia (AHI), 2017), 12.

dihitung dengan menggunakan rumus slovin sehingga memperoleh jumlah sampel yang sesuai.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode untuk memilih atau menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengarahkan perhatian kepada individu yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi. Kriteria pemilihan subjek dirancang untuk memastikan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan terkait dengan topik yang diteliti. Adapun penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

$d^2$  = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan, yaitu 5%

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus di atas sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{214}{214(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{214}{214(0,0025)^2 + 1}$$

$$n = \frac{214}{1,535}$$

$$n = 139,4 \text{ (139)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui jumlah sampel yang dibutuhkan, yakni sebanyak 139 mahasiswa/i dengan taraf kesalahan 5%.

Adapun kriteria spesifik yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2018-2021) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora program studi Psikologi Islam
- b. Sedang dalam proses menyelesaikan skripsi.
- c. Subjek bersedia menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut mahasiswa Program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat digali tingkat kebahagiaan dan optimisme selama menyusun skripsi.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data informasi-informasi yang diperoleh langsung dari orang atau situasi yang sedang diteliti.<sup>4</sup> baik berupa hasil wawancara, maupun kuesioner yang diperoleh dari responden yang menjadi subjek penelitian. Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian merupakan jawaban responden untuk mengetahui tingkat kebahagiaan dan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Universitas Islam Negeri.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh tidak langsung oleh peneliti, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen, dan orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Mikwa atau Bagian Akademik Mahasiswa untuk memperoleh data mengenai mahasiswa prodi Psikologi Islam angkatan 2018-2021.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>4</sup> Augustinus Supratiknya, "Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi," 2015.

## 1. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala atau kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan upaya mengumpulkan data dari responden melalui seperangkat pernyataan atau pernyataan. Skala atau kuesioner yang digunakan digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>5</sup> Instrument pengukuran unik mengidentifikasi konstruk psikologi disebut skala psikologi. Skala psikologi disebut juga dengan tes. Skala penelitian terdiri atas jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Selain itu skala psikologis memiliki beberapa kelebihan-kelebihan, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Subjek adalah individu yang paling memahami dirinya sendiri.
- b. Pernyataan yang disampaikan subjek kepada peneliti adalah akurat dan dapat diandalkan.
- c. Interpretasi subjek terhadap pertanyaan yang diajukan sejalan dengan maksud peneliti.

Selain itu, penggunaan skala psikologis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan berikut:

- a. Metode skala psikologis dianggap praktis.
- b. Data yang banyak dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
- c. Efisien dalam menghemat tenaga dan biaya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

<sup>6</sup> Ainun Jariah, "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII MTS Al-Hamid Banjarmasin" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2019), 41.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengskalaan Likert, dengan dua skala yakni, *Oxford Happiness Scale* (OHQ) untuk mengukur variabel kebahagiaan dan skala *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R) untuk mengukur variabel optimisme.

## 2. Wawancara

Wawancara menjadi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi data untuk melengkapi informasi dalam penelitian mengenai kebahagiaan dan optimisme dan sebagai studi pendahuluan untuk penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka secara langsung oleh pewawancara yang ditujukan secara langsung kepada responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dan informasi yang berbentuk buku, arsip, tulisan angka, serta gambar, yang dapat berupa laporan atau keterangan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan latar belakang program studi, data pendidik atau dosen, mahasiswa dan mahasiswi, serta hal-hal yang terkait dalam penelitian ini yang menjadi data pendukung dalam hasil penelitian. Adapun dokumentasi penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

berupa berkas yang berisi data-data jumlah mahasiswa program studi Psikologi Islam.

## H. Desain Pengukuran

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu mengumpulkan data yang digunakan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen yang akan digunakan mencakup skala optimisme dan skala kebahagiaan.

### 1. Optimisme

Dalam penelitian ini, optimisme diukur menggunakan alat ukur yang telah dikembangkan oleh Michael F. Scheier dan rekan-rekannya, yakni Life Orientation Test-Revised. Skala ini merupakan alat ukur undimensi yang menyediakan pengukuran optimisme dan pesimisme secara langsung.<sup>8</sup> Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 item, di mana terdapat 3 item positif (yaitu item no. 1, 4, dan 10), 3 item negative (item no. 3, 7, dan 9), serta 4 item tambahan yang berfungsi sebagai pengalih perhatian atau *filler* (item no. 2, 5, 6, dan 8). Pilihan jawaban untuk skala ini berkisar dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju.”

Pengukuran optimisme dengan menggunakan skala LOT-R yang pernah dilakukan Salsabila, Jannah, dan Masyhuri dan melakukan uji validitas yang memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,89.<sup>9</sup> Terjemahan skala

---

<sup>8</sup> Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, and Muhammad Dwirifqi Kharisma Putra, “The Indonesian Version of the Life Orientation Test-Revised (LOT-R): Psychometric Properties Based on the Rasch Model,” ed. Marco Tommasi, *Cogent Psychology* 8, no. 1 (December 31, 2021): 1869375.

<sup>9</sup> Nada Salsabila, Putri Miftahul Jannah, and Masyhuri Masyhuri, “Optimisme Dan Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di Masa Pandemi COVID-19,” *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 1 (2023).

LOT-R versi Bahasa Indonesia merupakan instrumen yang baik secara psikometrik untuk penilaian optimisme pada mahasiswa Indonesia, dengan nilai angka cronbach alpha 0,76 yang menunjukkan skala ini memiliki konsistensi internal yang dapat diterima dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.<sup>10</sup> Skala LOT-R telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk mengukur variable optimisme dan merupakan instrument yang baik secara psikometrik untuk mengukur optimisme pelajar di Indonesia, dan sesuai dengan model optimisme unidimensi, berdasarkan standar pengukuran model Rasch.<sup>11</sup>

Peneliti memilih alat ukur *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R) dengan alasan bahwa banyaknya penelitian-penelitian yang terdahulu mengenai variabel optimisme, umumnya menggunakan skala LOT-R dalam mengukur optimisme. LOT-R merupakan alat ukur yang diakui secara luas dalam penelitian psikologi dan telah digunakan dalam berbagai studi untuk mengukur sikap optimis.<sup>12</sup>

Sama halnya dengan modal skala Likert lainnya, LOT-R terdiri dari item-item yang menyajikan pernyataan dengan empat opsi jawaban. Berdasarkan Skala LOT-R terdapat 4 pilihan jawaban.

---

<sup>10</sup> Suryadi, Hayat, and Putra, "The Indonesian Version of the Life Orientation Test-Revised (LOT-R)."

<sup>11</sup> Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, and Muhammad Dwirifqi Kharisma Putra, "The Indonesian Version of the Life Orientation Test-Revised (LOT-R): Psychometric Properties Based on the Rasch Model," *Cogent Psychology* 8 (2021).

<sup>12</sup> Mego Husodo, L Rini Sugiarti, and Erwin Erlangga, "Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi Siswa Boarding School," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5, no. 1 (2024): 763.

TABEL 3. 2 SKORING JAWABAN SKALA LOT-R

| Pilihan Jawaban           | Skor <i>Favorable</i> | Skor <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|
| SS (Sangat Setuju)        | 4                     | 1                       |
| S (Setuju)                | 3                     | 2                       |
| TS (Tidak Setuju)         | 2                     | 3                       |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1                     | 4                       |

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA OPTIMISME

| Kategori                          | Indikator   | No. item   | Jumlah |
|-----------------------------------|---|------------|--------|
| 1. Positif                        | Berkaitan dengan keyakinan atau harapan yang baik akan terjadi pada diri (optimis)                            | 1, 4, 10   | 3 item |
| 2. Negatif                        | Berkaitan dengan sesuatu hal yang buruk akan terjadi pada diri (pesimis)                                      | 3, 7, 9    | 4 item |
| 3. Pengalih Perhatian<br>(filler) | Tidak berkaitan dengan keyakinan atau harapan yang akan terjadi, baik sesuatu hal yang baik maupun yang buruk | 2, 5, 6, 8 | 3 item |
| Jumlah                            |   |            | 10     |

## 2. Kebahagiaan

Pengukuran variabel kebahagiaan pada penelitian ini menggunakan adalah *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) oleh Hills dan Argyle pada tahun 2002, sesuai dengan versi aslinya berjumlah 29 item. Skala terdiri dari 18 aitem *favourable* dan 11 aitem *unfavourable*. Alat ini telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Sudirman dan mempunyai bahwa semua aitem

signifikan atau  $t > 1,96$ .<sup>13</sup> Pada tahun 2024, Mumtaz, dkk telah melakukan uji validitas terhadap skala OHQ dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,985.<sup>14</sup> Skala ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ini akan peneliti gunakan sebagai alat ukur variabel dependen pada penelitian ini. Berdasarkan uji psikometrik yang dilakukan Rahmawati dkk OHQ versi Indonesia memiliki daya pembeda yang cukup tinggi dan akurat dalam mengukur kebahagiaan, dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang reliabel untuk mengevaluasi kebahagiaan individu di Indonesia.<sup>15</sup> Skala ini memiliki enam aspek di dalamnya, yakni: kepuasan hidup (*life satisfaction*), kegembiraan (*joy*), harga diri (*self esteem*), ketentraman (*calm*), penguasaan (*self control*), dan efikasi (*efficacy*).

Pada item-item dalam skala ini memiliki pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3. 4 SKORING JAWABAN SKALA OXFORD HAPPINESS QUESTIONNAIRE (OHQ)

| Pilihan Jawaban           | Skor <i>Favorable</i> | Skor <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|
| SS (Sangat Setuju)        | 4                     | 1                       |
| S (Setuju)                | 3                     | 2                       |
| TS (Tidak Setuju)         | 2                     | 3                       |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1                     | 4                       |

<sup>13</sup> Zawiratul Aufa, "Hubungan Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi Angkatan 2015-2016-2017 Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Banda Aceh, Universitas Islam negeri Ar-Raniry, 2022).

<sup>14</sup> Hana Fachriya Aila Mumtaz, Mamang Efendy, and Herlan Pratiko, "Kebahagiaan Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua: Menelisik Peran Persepsi Kualitas Persahabatan Dan Regulasi Emosi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024).

<sup>15</sup> Etti Rahmawati, Juliana Irmayanti Saragih, and Nuovi Adeline, "Psychometric Properties of Indonesian Version of the Oxford Happiness Questionnaire," *Atlantis Press* 1 (2017).

TABEL 3. 5 BLUE PRINT SKALA OXFORD HAPPINESS QUESTIONNAIRE (OHQ)

| Aspek                       | Indikator                          | Jumlah    |           | Jumlah    |
|-----------------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                             |                                    | F         | UF        |           |
| <b>1. Life Satisfaction</b> | - Kepuasan dalam hidup             | 12        | 24        | 8         |
|                             | - Kebermanfaatan dalam hidup       |           | 3         |           |
|                             | - Memandang positif hidup          | 9, 16     |           |           |
|                             | - Memandang positif diri sendiri   |           | 1         |           |
|                             | - Memandang positif orang lain     | 2, 4      |           |           |
| <b>2. Joy</b>               | - Gembira dengan dunia             | 7         | 6, 10     | 7         |
|                             | - Gembira dengan diri sendiri      | 15, 22    |           |           |
|                             | - Gembira dengan orang lain        | 17        | 27        |           |
| <b>3. Self Esteem</b>       | - Memiliki Pengaruh Positif        | 26        |           | 5         |
|                             | - Memiliki komitmen                | 8         |           |           |
|                             | - Memiliki persepsi sehat          | 25        | 28        |           |
|                             | - Memiliki persepsi menarik        |           | 13        |           |
| <b>4. Calm</b>              | - Tersedia kesempatan beristirahat |           | 5         | 3         |
|                             | - Merasa memiliki ketenangan       | 21        | 29        |           |
| <b>5. Control</b>           | - Mampu mengontrol diri            |           | 19        | 5         |
|                             | - Mampu melakukan apapun           | 18        | 14        |           |
|                             | - Membuat keputusan secara nyaman  | 11        | 23        |           |
| <b>6. Efficacy</b>          | - Mampu menyelesaikan pekerjaan    | 20        |           | 1         |
| <b>Total</b>                |                                    | <b>16</b> | <b>13</b> | <b>29</b> |

### I. Proses Penelitian

Penelitian ini didasarkan dari proses yang harus dilalui untuk menyusun sebuah skripsi, yang terdiri dari beberapa prosedur sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Pertama

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.
- b. Peneliti berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- c. Desain operasional diseminarkan kepada pihak-pihak terkait.

#### 2. Prosedur Kedua

- a. Peneliti menindaklanjuti proposal yang telah disetujui oleh pembimbing dengan menetapkan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian.
- b. Peneliti melengkapi kebutuhan data yang diperoleh dari lapangan.
- c. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk melakukan penelitian di lapangan.

#### 3. Prosedur Ketiga

- a. Menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan subjek penelitian.
- b. Instrument penelitian yang telah disiapkan disebarkan kepada subjek yang dituju.

#### 4. Prosedur Keempat

- a. Hasil data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis bersama dosen pembimbing.
- b. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan meminta persetujuan untuk sidang hasil penelitian.

## J. Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan faktor krusial yang harus dipertimbangkan saat menilai kualitas instrument sebagai alat ukur. Sebab, validitas secara konsep merupakan kemampuan suatu tes dalam mengukur secara akurat dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>16</sup>

Validitas isi (*content validity*) dapat diuji secara teknik dengan bantuan kisi-kisi yang mencakup variabel yang diteliti, indikator sebagai ukuran, serta nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijelaskan oleh indikator. Sehingga proses pengujian validitas dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terstruktur.

Untuk mengukur tingkat validitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Jumlah subjek

$X$  = skor item

$Y$  = Jumlah skor total

---

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Korelasi *product moment* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua buah variabel yang sama-sama berjenis interval dan rasio.

## 2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur dapat diandalkan dan konsisten maka penelitian dianggap baik dan layak. Hasil pengukuran dapat dianggap dipercaya jika ketika dilakukan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif konsisten, dalam aspek yang diukur dari subjek tetap sama.<sup>17</sup>

## K. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Metode yang diterapkan pada penelitian ini merupakan analisis statistik, yang mencakup teknik-teknik yang efektif untuk mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berbentuk angka-angka, sehingga hasil-hasil penelitian akan lebih mudah dimengerti, dan mendukung keputusan-keputusan yang tepat.

Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan kebahagiaan terhadap optimisme mahasiswa tingkat akhir Program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan korelasional *pearson product moment*.

### 1. Teknik Pengolahan

Tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini, yakni:

---

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Pustaka Pelajar, 2012).

a. *Editing* (Pengeditan data)

*Editing* menjadi proses yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan data jelas dan tepat, sehingga tidak ada kesalahan dan data yang diterima lengkap, jelas, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. *Coding* (transformasi data)

Pengkodean data atau *coding* adalah langkah untuk memberikan kode tertentu kepada semua data hasil jawaban dari responden penelitian, lalu berdasarkan jenisnya diklasifikasi menurut macamnya.

c. *Skoring*

Skoring ialah pemberian nilai pada setiap item pertanyaan yang terdapat dalam skala. Pemberian nilai ini dilakukan dengan mempertimbangkan jenis data.

d. *Tabulating*

Tabulasi ialah langkah untuk memasukkan data ke dalam tabel tertentu agar lebih mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan diatur, sehingga data dapat disajikan dan dianalisis dengan lebih efisien.

e. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah usaha untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dengan tujuan menjawab semua pertanyaan penelitian.

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data tahap selanjutnya ialah analisis data. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. Sementara data visualnya menggunakan *Excel 2016* untuk menyajikan data demografi subjek penelitian. Metode penelitian yang dilakukan antara lain:

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan kajian mendalam untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan dalam penelitian kuantitatif apakah data dapat digunakan atau tidak. Pada uji asumsi klasik, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

b. Uji Hipotesis

Analisis dilakukan dengan koefisien korelasi *Product Moment* yang dimanfaatkan sebagai teknik untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel kebahagiaan dan variabel optimisme.